

BAB III

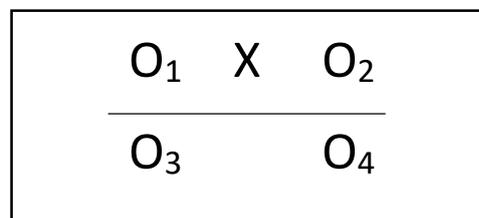
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan. Menurut Aqib dan Murtadlo (2016, hlm.9) “Metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan ditempuh, metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.” Dengan demikian pemilihan suatu metode akan menunjang dalam penelitian. Metode yang akan digunakan peneliti kuantitatif eksperimen karena peneliti akan memberikan perilaku serta hasil berupa angka. Sugiyono (2017, hlm.72) “Mengungkapkan metode penelitian eksperimen dapat digunakan untuk mencari pengaruh perilaku tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.”

B. Desain Penelitian

Penelitian akan menggunakan bentuk penelitian berupa *quasi experimental desain*. Dengan desain *nonequivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2017, hlm.79) desain *nonequivalent control group design* hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random*.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

O_1 = Pretes pada kelas eksperimen

O_2 = Postes pada kelas eksperimen

O_3 = Pretes pada kelas kontrol

O_4 = Postes pada kelas kontrol

X = perlakuan yang diberikan pada peserta didik dengan menggunakan model *quantum teaching* pada kelas eksperimen

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode yang berbeda. Maksud diadakannya kelas kontrol adalah agar adanya kelas perbandingan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan metode yang akan digunakan. Dalam hal ini dilihat perbedaan pencapaian antara kelompok eksperimen dengan pencapaian kelompok kontrol.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2017, hlm.80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini merupakan sumber data penelitian, populasi dalam penelitian ini sebagai berikut;

- a. Populasi peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung.
- b. Populasi materi pembelajaran yaitu mengontruksi sebuah teks cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen
- c. Populasi model pembelajaran menggunakan *quantum teaching*
- d. Populasi hasil pembelajaran mengontruksi sebuah teks cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen pada kelas eksperimen dengan diberikakan perlakuan (model dalam variabel) dan kelas kontrol

Berdasarkan subjek penelitian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini ialah sumber data penelitian. populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek.

2. Sampel

Sugiyono (2017, hlm.81) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel dalam penelitian

ini diambil berdasarkan tujuan tertentu. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis dapat menyatakan bahwa populasi ialah sumber data dan informasi untuk penelitian atau subjek, baik manusia, benda atau peristiwa.

- a. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini sampelnya adalah kemampuan penulis dalam merencana, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengontruksi sebuah teks cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun dengan menggunakan model *quantum teaching* pada peserta didik kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung.
- b. Berdasarkan sasarannya, sampel adalah kemampuan peserta didik kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung dalam pembelajaran mengontruksi sebuah teks cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.
- c. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model *quantum teaching* dengan cara pengelompokkan melalui penilaian berdasarkan hasil pretes postes.

Berdasarkan pemaparan sampel penelitian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan penulis melaksanakan, merencanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengontruksi sebuah teks cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen menggunakan model *quantum teaching* pada peserta didik kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung.

D. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2017, hlm.224) menyatakan “pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian, kualitas menentukan hasil penelitian. Maka, untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data perlu menggunakan teknik pengumpulan data. Agar data penelitian dapat terkumpul dengan baik. Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- a. Telaah pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk meneleah teori dari buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang sesuai dan berhubungan dengan pembelajaran mengontruksi sebuah teks cerita pendek.

b. Uji coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran mengontruksi sebuah teks cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

c. Tes

Pengumpulan data melalui tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam mengontruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun.

d. Analisis

Analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hal penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian digunakan penulis untuk membatu mengumpulkan data yang diperoleh dari populasu dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm.102) “Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.” Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan intrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam menulis cerpen.

a. Observasi

Observasi ialah kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematika fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, observasi peserta didik berdasarkan pengamatan yang telah diterapkan sebelumnya saat pra danpasca-uji. Hal yang dilakukan dalam observasi yaitu melihat,

mendengar, dan menulis segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran berlangsung .

Tabel 3.1

Kisi-kisi Observasi Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai
		Religius	Disiplin	Tanggung Jawab	Kerja sama		

Berdasarkan tabel di atas, aspek yang ditentukan dalam penilaian ini hanya menggunakan tiga aspek penelitian selama proses pembelajaran yaitu, jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Karena tiga aspek tersebut secara umum mewakili sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.2

Kisi-kisa Penilaian Sikap

Aspek	Skor dan Kriteria			
	1	2	3	4
Religius	Peserta didik mengucapkan salam dan membaca doa.	Peserta didik mengucapkan salam dan membaca doa tidak sepenuh hati.	peserta didik kadang-kadang mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati	Peserta didik selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati.
Disiplin	Peserta didik tidak menaati peraturan sekolah dan harus selalu diingatkan	Peserta didik kadang-kadang menaati peraturan sekolah dan harus selalu diingatkan	Peserta didik menaati peraturan sekolah tetapi harus diingatkan.	Peserta didik menaati peraturan sekolah tanpa harus diingatkan.

Tanggung Jawab	Peserta didik sama sekali tidak bertanggungjawab atas tugas yang harus dikerjakannya	Peserta didik kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas	Peserta didik menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas	Peserta didik selalu bertanggung jawab atas tugas yang harus dikerjakan.
Kerja Sama	Peserta didik tidak dapat bekerja sama dengan baik dan tidak aktif dalam kelompok.	Peserta didik kadang-kadang bekerja sama dengan baik namun tidak aktif dalam kelompok.	Peserta didik bekerja sama dengan baik namun tidak aktif dalam kelompok	Peserta didik selalu bekerja sama dengan baik dan aktif dalam kelompok.

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang Baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan instrumen penilaian sikap penulis menyimpulkan bahwa lembar observasi sikap yang harus terpenuhi ialah jujur, disiplin, dan tanggungjawab dengan skor nilai maksimal 4.

b. Uji coba

Peneliti melaksanakan uji coba untuk menguji rencana pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *quantum teaching*. Uji coba tersebut dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap proses kegiatan belajar. Penilaian ini akan dilakukan oleh pendidik Bahasa Indonesia di SMA Pasundan 2 Bandung. Adapula instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Observasi Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1	Perumusan indikator dan tujuan pembelajaran	1 2 3 4	
2	Perumusan dan pengorganisasian materi pelajaran	1 2 3 4	
3	Penetapan metode dan media pembelajaran	1 2 3 4	
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4	
5	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4	
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 4$			

Tabel 3.3 ialah instrumen yang digunakan penulis dalam menilai perencanaan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *quantum teaching*. Dalam pelaksanaan penelitian, penulis harus membuat kesesuaian antara pembuatan RPP dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Penilaian ini dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Pasundan 1 Bandung.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
A.	Kegiatan Pendahuluan	
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	

2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	
B.	Kegiatan Inti	
1.	Melakukan pretes	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	
3.	Menyiapkan strategu pembelajaran yang mendidik	
4.	Menerapkan pembelajaran saintifik	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	
8.	Berperilaku sopan dan santun	
C.	Kegiatan penutup	
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	
2.	Melakukan postes	
3.	Melakukan refleksi	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	
Jumlah Skor		

kriteria penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,50 – 3,49	B	Baik
1,50 – 2,49	C	Cukup
1,49 ≥	D	Kurang

Keterangan:

N1 = Nilai rata-rata Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

N2 = Nilai rata-rata Pelaksanaan Pembelajaran

NA = Nilai Akhir

Nilai rata-rata Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

$$N1 = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah aspek penilaian}}$$

$$N2 = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah aspek penilaian}}$$

$$NA = \frac{N1 + N2}{2}$$

Berdasarkan tabel di atas, terdapat penilaian pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada proses penelitian berlangsung. Penilaian pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran, bahan pengajaran atau materi yang dipersiapkan, penampilan serta pelaksanaan pretes dan postes.

c. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau pretasi. Instrumen tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengontruksi sebuah teks cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen menggunakan model *quantum teaching*.

Tabel 3.5

Kisi-kisi penilaian Pembelajaran Menulis Cerpen

No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor maksimal	Skor						Skor yang diperoleh
				1	2	3	4	5	6	
1	Kemampuan menentukan tema cerita pendek	2	40							
2	Kemampuan membuat tokoh, penokohan, alur, dan latar dalam cerita pendek.	2	40							
3	Kemampuan menentukan sudut	2	40							

	pandang, gaya bahasa dan amanat dalam cerita pendek.									
4.	Kemampuan membuat cerpen berdasarkan unsur-unsur pembangun pada cerita pendek	2	40							
Skor Maksimal										
Jumlah Skor										
Nilai										

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel di atas, kisi-kisi penilaian keterampilan dalam membuat cerpen yaitu harus memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen dan dapat menentukan unsur-unsur pembangun cerpen seperti; tema, tokoh, penokohan, alur (plot), setting atau latar, sudut pandang (point of view), gaya bahasa, amanat dan pesan.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Penilaian keterampilan Menulis Cerpen

No	Aspek yang Dinilai	skor	Kriteria
1	Kemampuan menentukan tema cerita pendek	2	Apabila peserta didik mampu menjawab dengan baik dan benar sesuai dengan cerita pendek
		1	Apabila peserta didik kurang mampu menjawab dengan baik dan benar
2	Kemampuan membuat tokoh, penokohan, alur, dan latar dalam cerita pendek	6	Apabila Peserta didik mampu menjawab 4 Unsur-unsur pembangun dengan lengkap dan tepat
		4	Apabila peserta didik mampu menjawab 3 unsur-unsur pembangun dengan lengkap dan tepat
		2	Apabila peserta didik mampu menjawab 2 unsur-unsur

			pembangun dengan lengkap dan tepat
		1	Apabila peserta didik mampu menjawab 1 unsur-unsur pembangun dengan lengkap dan tepat
3	Kemampuan menentukan sudut pandang, gaya bahasa dan amanat dalam cerita pendek	6	Apabila peserta didik mampu menjawab 3 unsur-unsur pembangun cerpen dengan lengkap dan tepat.
		5	Apabila peserta didik mampu menjawab 3 unsur-unsur pembangun dengan lengkap dan kurang tepat
		4	Apabila peserta didik mampu menjawab 2 unsur-unsur pembangun cerpen dengan lengkap dan tepat
		3	Apabila peserta didik mampu menjawab 2 unsur-unsur pembangun kurang lengkap dan kurang tepat
		2	Apabila peserta didik hanya mampu menjawab 1 unsur-unsur pembangun dengan lengkap dan tepat
		1	Apabila peserta didik hanya mampu menjawab 1 unsur-unsur pembangun kurang lengkap dan kurang tepat
4	Kemampuan membuat cerpen berdasarkan unsur-unsur pembangun pada cerita pendek	6	Apabila peserta didik mampu membuat cerita pendek dengan menggunakan 8 unsur-unsur pembangun dengan lengkap dan sesuai
		5	Apabila peserta didik mampu membuat 6 cerita pendek menggunakan unsur-unsur pembangun lengkap dan sesuai
		4	Apabila peserta didik mampu membuat 4 menggunakan unsur-unsur pembangun sesuai yang dibuat
		3	Apabila peserta didik mampu membuat 2 unsur-unsur pembangun sesuai yang dibuat
		2	Apabila peserta didik kurang mampu membuat 1 unsur-

		unsur pembangun sesuai yang dibuat
--	--	------------------------------------

Berdasarkan tabel di atas, terdapat kisi-kisi penilaian dalam membauat teks cerpen. Terdapat 4 penilaian yang akan dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Skornya terbagi menjadi satu sampai empat yang masing-masing skornya sudah diberi kriteria yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dibuat oleh peserta didik.

d. Penilaian Hasil Prates dan Pascates

Penilaian pembelajaran mengontruksi sebuah teks cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen tersebut dilakukan dengan cara memberikan pretes dan postes. Pretes diberikan penulis kepada peserta didik untuk memperoleh data awal sebelumpeserta didik diberikan perlakuan. Sedangkan postes diberikan setelah peserta didik diberi nomor dan kode (X) untuk pertes dan (Y) untuk postes. Data tersebut berikut.

Tabel 3.7
membuat tabel persiapan

No.	Kode Peserta Didik	X (pretes)	Y (postes)	D (X ₂ – X ₁)	d ²
1					
2					
Dst					

E. Teknis Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017, hlm.148) “ Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui table, grafik lingkaran pictogram, penelitian modus, median, mean (tendensi santral), perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan struktur deviasi, perhitungan prosentase.” Hasil pengolahan memiliki tujuan untuk mengubah data mentah dari hasil penelitian menjadi data yang lebih halus, sehingga memberikan gambaran untuk mengkaji lebih lanjut. Teknik pengolahan data dalam penelitian dapat menggunakan

perhitungan komputasi program SPSS versi 25.0. Oleh karena itu, analisis ini akan menguji normalitas dan uji homogenitas.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mempelajari beberapa pustaka untuk memunculkan gagasan tentang pemilihan tema yang akan diangkat sebagai judul beserta langkah-langkah apa saja yang harus diambil pada saat penelitian berlangsung.
 - b. Pembuatan proposal penelitian untuk mengetahui secara akurat sebuah masalah yang akan dijadikan penelitian serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang sudah dijabarkan.
2. Tahap Penelitian
 - a. Penentuan kelas secara sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas XI sebagai kelas eksperimen
 - b. Memberikan pretes sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur pengetahuan peserta didik.
 - c. Melaksanakan proses penelitian sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
 - d. Memberikan postes setelah diberikan perlakuan untuk memahami keberhasilan penelitian dalam pemahaman pembelajaran peserta didik.
3. Tahap Pelaporan Penelitian
 - a. Melaporkan data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
 - b. Melaporkan data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran mengontruksi sebuah teks cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen menggunakan *quantum teaching*.
 - c. Melaporkan data hasil postes peserta didik tang telas diberikan perlakuan.